

PENINGKATAN KUALITAS DAN PEMASARAN BIBIT TANAMAN BUDIDAYA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

I Made Wahyu Wijaya¹⁾, I Putu Gede Adi Juliawan²⁾, Putu Edi Yastika³⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: wijaya@unmas.ac.id

ABSTRAK

Usaha pembibitan tanaman menjadi salah satu sektor usaha yang penting untuk menunjang budidaya tanaman, seperti tanaman pangan. Usaha pembibitan yang menjadi objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Adi Tani Farm. Usaha pembibitan tanaman budidaya di Adi Tani Farm, terbilang cukup besar karena dalam satu kali kegiatan pembibitan dapat mencapai maksimal 95 tray semai yang rata-rata lubang semainya berjumlah 288 lubang per tray tanaman budidaya. Namun dalam kegiatan pembibitan tanaman terdapat masalah yang menghambat, yaitu pada komposisi pencampuran media tanam yang kurang tepat dan menyebabkan kurang maksimalnya pertumbuhan benih. Saat ini usaha pembibitan tanaman Adi Tani Farm menjadi kurang produktif akibat dari dampak pandemi Covid 19, dan petani sekitar daerah Cacab sekarang juga lebih menjadikan produksi hasil pertanian hanya untuk keperluan keluarga agar dapat memperkecil kerugian akibat nilai jual produk hasil pertanian yang rendah. Peningkatan upaya pemasaran produk bibit tanaman perlu dilakukan untuk meningkatkan penjualan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemasaran melalui media sosial. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan pembuatan media tanam dengan komposisi baru dan pembuatan media sosial untuk pemasaran produk. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat mitra karena telah membantu memperbaiki kualitas media tanam dan meningkatkan pemasaran secara online melalui media sosial.

Kata kunci: Bencana Covid-19, pembibitan, pengabdian masyarakat, tanaman budidaya

ANALISIS SITUASI

Salah satu sektor yang menerima dampak dari pandemi Covid-19 adalah sektor pertanian. Sektor pertanian bertindak sebagai penyedia bahan pangan bagi masyarakat. Penurunan daya beli selama pandemi berdampak juga pada pembelian produk-produk pertanian ataupun bahan pangan. Penyediaan bahan pangan tentunya sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bibit tanaman pangan yang memiliki kualitas baik. Usaha pembibitan tanaman menjadi salah satu sektor usaha yang penting untuk menunjang budidaya tanaman, seperti tanaman pangan. Usaha pembibitan yang menjadi objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Adi Tani Farm.

Usaha pembibitan tanaman budidaya di Adi Tani Farm, terbilang cukup besar karena dalam satu kali kegiatan pembibitan dapat mencapai maksimal 95 tray semai yang rata-rata lubang semainya berjumlah 288 lubang per tray tanaman budidaya. Namun dalam kegiatan pembibitan tanaman terdapat masalah yang menghambat, yaitu pada komposisi pencampuran media tanam yang kurang tepat dan menyebabkan kurang maksimalnya pertumbuhan benih. Selain pertumbuhan benih yang kurang

maksimal, hal tersebut juga menyebabkan penggunaan benih menjadi lebih banyak untuk melengkapi benih yang gagal tumbuh. Penggunaan benih yang banyak tentunya akan mengeluarkan modal yang banyak, itu juga belum memperhitungkan tingkat penjualan bibit yang menurun karena dampak dari pandemi Covid 19 (Ardiyanto, 2018). Petani yang biasanya membeli bibit dengan jumlah banyak, sekarang tidak lagi membeli dengan jumlah yang banyak dikarenakan tipisnya perekonomian dikalangan petani. Petani sekitar daerah Cacab juga merasa bingung karena hasil penjualan dari produk pertanian terjual dengan harga rendah yang dikarena kebutuhan pasar hanya untuk masyarakat sekitar. Sedangkan hotel-hotel yang biasanya memerlukan hasil produk dari pertanian, saat ini juga telah membatasi keperluan bahan untuk masakan di hotel karena dampak pandemi Covid 19 yang membuat hotel kehilangan penghasilan dari tamu yang berkunjung ke hotel (Swardana, 2021).

Saat ini usaha pembibitan tanaman Adi Tani Farm menjadi kurang produktif akibat dari dampak pandemi Covid 19, dan relasi terhadap petani sekitar yang sebelumnya sangat baik sekarang menjadi melemah. Petani sekitar daerah Cacab sekarang juga lebih menjadikan produksi hasil pertanian hanya untuk keperluan keluarga agar dapat memperkecil kerugian akibat nilai jual produk hasil pertanian yang rendah. Peningkatan upaya pemasaran produk bibit tanaman perlu dilakukan untuk meningkatkan penjualan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemasaran melalui media sosial (Martina, 2020).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan survey pendahuluan pada mitra Adi Tani Farm, hasil produksi bibit tanaman budidaya kualitasnya kurang optimal karena komposisi pencampuran media tanam yang kurang tepat, sehingga memerlukan banyak benih yang dipergunakan dan memerlukan modal yang lebih banyak. Pemasaran bibit tanaman budidaya yang menurun. Selain itu, adanya penurunan penjualan bibit karena petani daerah yang tidak lagi membeli bibit dengan jumlah besar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Pertumbuhan dan produksi tanaman budidaya dapat dipengaruhi antara lain oleh teknik budidaya belum optimal dan faktor alam, seperti iklim dan cuaca. Salah satu upaya meningkatkan produktivitas adalah dengan melakukan kombinasi pencampuran media tanaman tanah, pupuk kandang, sekam bakar dan cocopit yang sesuai agar pertumbuhan tanaman budidaya dapat meningkat secara optimal. Pemasaran bibit tanaman budidaya dipengaruhi oleh lingkup pemasaran yang masih terbatas, sehingga diperlukan upaya untuk pemasaran secara online. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah: (1) Melakukan pendampingan dan perbaikan komposisi pencampuran media tanam dan (2) Meningkatkan pemasaran bibit tanaman budidaya dengan memanfaatkan media sosial.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di usaha bibit tanaman Adi Tani Farm dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi terhadap mitra, identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra (Adi Tani Farm). Pada tahap ini, dilakukan wawancara singkat kepada mitra untuk mengetahui kondisi eksisting dan permasalahan yang sedang dihadapi. Berdasarkan wawancara tersebut, permasalahan yang sedang dihadapi mitra adalah komposisi media tanam yang kurang baik dan pemasaran yang masih terbatas
2. Penyusunan program kerja terkait dengan permasalahan yang dihadapi mitra.
3. Penerapan program kerja sesuai dengan alternatif solusi yang telah ditentukan

Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra, yaitu menggunakan pengetahuan budidaya tentang pencampuran media tanam yang baik untuk tanaman budidaya. Masyarakat sekitar sangat antusias dalam menanggapi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di tempat pembibitan Adi Tani Farm.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perbaikan Komposisi Media Tanam

Sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan, salah satu tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu memperbaiki komposisi media tanam agar dapat meningkatkan kualitas bibit tanaman budidaya yang dibudidayakan di Adi Tani Farm. Kegiatan dimulai dengan mengumpulkan tanah, sekam bakar, cocopit, dan pupuk kandang, sebelum dicampurkan perbandingan yang digunakan untuk komposisi media tanam adalah 2:1:1:1. Setelah sesuai dengan perbandingan yang dipakai dilanjutkan dengan proses pencampuran media, proses ini dilakukan sampai media tercampur dengan rata. Proses selanjutnya adalah memasukan tanah kedalam tray yang sudah disiapkan, setelah tray diisi media tanam tray ditumpuk dengan rapi dan ditumpuk dengan tray kosong dibagian paling atas, kemudian tray ditekan dari atas untuk melubangi media tanam tempat memasukan benih yang disiapkan. Kegiatan dilanjutkan dengan mengisi lubang media tanam pada tray dengan benih tanaman dengan teliti dan tidak ada lubang yang kosong, setelah semua tray terisi benih kemudian dikubur dengan media tanam sampai rata. Tray yang sudah diisi benih dan dikubur dengan media tanam kemudian disiram sampai membasai seluruh bagian media tanam dan diletakan diatas tempat yang telah disiapkan. Proses selanjutnya adalah melakukan penyiraman setiap pagi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, pertumbuhan benih tanaman bagus tanpa ada benih yang gagal tumbuh, namun pada saat pertumbuhan bibit tanaman ada hama belalang yang merusak bibit, meskipun sedikit tetapi mengganggu kegiatan yang mengharuskan kami mengganti bibit yang rusak dengan bibit yang bagus.



Gambar 1. Kegiatan pembuatan dan pemeliharaan media tanam Bersama mitra Adi Tani Farm



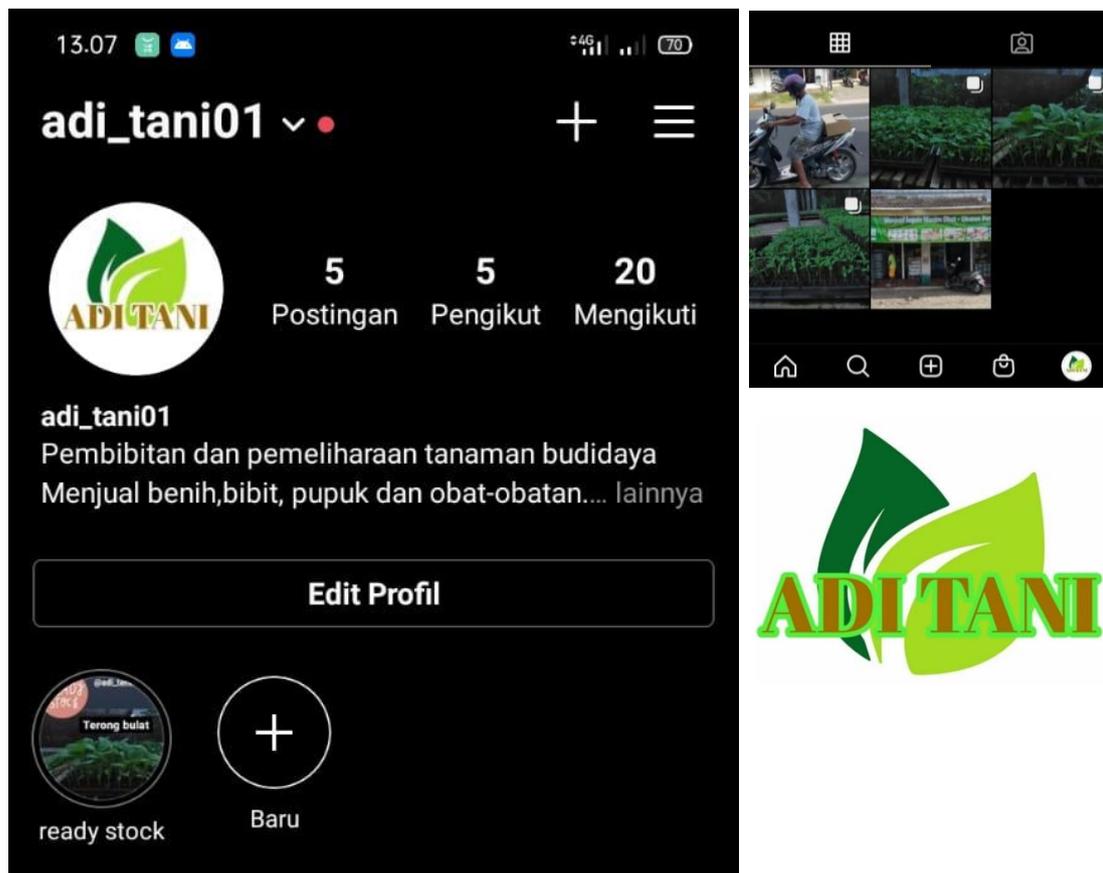
Gambar 2. Hasil bibit dengan komposisi baru selama masa kegiatan pengabdian di Adi Tani Farm

2. Meningkatkan pemasaran

Peningkatan pemasaran bibit tanaman budidaya saya lakukan dengan memanfaatkan sosial media instagram sebagai katalog dan media promosi dari produk bibit tanaman budidaya yang disediakan oleh Adi Tani Farm. Kegiatan peningkatan pemasaran saya awali dengan mendesain logo untuk profil dan untuk kedepannya seperti label. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan akun yang bertujuan untuk mempromosikan produk, setelah membuat akun dilanjutkan dengan memposting

produk. Peningkatan pemasaran dengan promosi melalui sosial media ini dirasa cukup berhasil, karena kebanyakan pelanggan yang membeli produk melewati sosial media dikalangan anak muda. Pelanggan yang membeli produk melewati sosial media mengatakan mereka membelinya untuk belajar berkebun dirumah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Br. Cacab Jangkahan, Desa Biaung, masyarakat desa memberikan respon positif dari pihak masyarakat sekitar dan disambut baik oleh seluruh perangkat desa. Pihak mitra juga memberikan respon yang baik dan bersedia menjadi mitra untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.



Gambar 3. Logo usaha Adi Tani Farm dan tamilan media sosial usaha

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Br. Cacab Jangkahan, Desa Biaung. Kec. Penebel telah terlaksana dengan baik dan didukung oleh masyarakat mitra. Program kerja yang telah dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas bibit dan meningkatkan pemasaran bibit melalui media sosial. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan masyarakat mitra dapat mengaplikasikan hasil dari pendampingan perbaikan komposisi media tanam serta memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk bibit tanamannya secara

online. Dengan demikian, dapat meningkatkan penjualan bibit tanaman budidaya selama masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, Arif. 2018. Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemasaran Produk UMKM (Studi Kasus Kabupaten Subang, Jawa Barat). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 no 10 (Oktober, 2018): 896-899.
- Martina, Ni Putu Bela. 2020. *Pelatihan E-commerce Sebagai Media Penunjang Usaha Dagang Bunga Cempaka (UMKM) Di Banjar Sangging Desa Sibang Kaja*. E-jurnal. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar
- Swardana, Ardli. 2020. Optimalisasi Lahan pekarangan Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Krisis Pangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jagros* Vol. 4 No. 2 Juni 2020. Hal. 246-258.
- Saputri. 2020. Pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap Eksistensi Bisnis UMKM dalam Mempertahankan *Business Management (BMC)*. Universitas Sahid Surakarta.
- Sofiari, E. 2009. Karakterisasi Kangkung varietas sutera berdasarkan panduan pengujian individual. *Buletin Plasma Nutfah*, 15(2): 4950.
- Widowati, L.R., S. Widati, U. Jaenudin, dan W. Hartatik. 2005. Pengaruh kompos pupuk organik yang diperkaya dengan bahan mineral dan pupuk hayati terhadap sifat-sifat tanah, serapan hara dan produksi sayuran organik. Laporan Proyek Penelitian Program Pengembangan Agribisnis, Balai Penelitian Tanah, TA 2005.